

ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT TERHADAP PERKIRAAN LABA YANG DIINGINKAN
PERUSAHAAN PADA PT. XXX.

oleh

Teddy Chandra & Le Yanti

ABSTRACT

This study aims to assist the company in order to make a plan in achieving the target profit on PT.XXX. The data is collected including primary and secondary data. Primary data obtained from field observations and interviews directly to the company. Secondary data obtained from the company's operational reports and other literature. This research use of descriptive quantitative method, which collects, calculates the data and provides conclusions. Profit planning can be done with cost-volume-profit analysis to help making the right decision. Based on the earlier observations that have been made, PT XXX has never done a cost-volume-profit as a basis for income planning, so this analysis is required in consideration of the decision. In this study, the break even point will be calculated to prevent the companies suffered losses. Afterward a sensitivity analysis will be performed in order to determine how much a certain variable influenced the earnings. According to the analysis, to achieve the expected level of earnings, the company should be able to improve the unit sales. The result of the analysis can be used by the companies as a consideration to perform the best maneuver and to improve overall company performance.

Keywords : Income Planning, Cost – Volume - Profit

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk membantu PT. XXX dalam menyusun perencanaan untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari lapangan, laporan keuangan dan berbagai literature yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif . Perencanaan Laba dapat dilakukan dengan analisis *cost-volume-profit* yang dapat membantu pengambilan keputusan yang benar. Sebelumnya, PT XXX belum memiliki perencana laba. Penelitian ini akan menghitung titik *break even point* perusahaan untuk membantu perusahaan menghindari kerugian. Selanjutnya dilakukan analisis sensitifitas untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel terhadap laba. Berdasarkan analisis yang dilakukan, untuk mencapai laba yang telah ditetapkan, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Perencanaan Pendapatan, *cost-volume-profit*

PENDAHULUAN

Sejauh ini dunia usaha telah berkembang dengan cepat seiring dengan kemampuan dalam mengelola usaha, hal ini tentu menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara badan usaha lainnya. Persaingan inilah yang memicu suatu badan usaha untuk mengelola usahanya dengan lebih *efisien* dan *efektif* agar dapat bertahan ditengah persaingan yang ada saat ini. Selain itu, dalam mengambil keputusan, manajer harus mempertimbangkan dan menilai aspek yang ada, agar keputusan itu memberi hasil yang

maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan dalam perkembangan perusahaan. Manajer memerlukan suatu pedoman berupa perencanaan. Perencanaan dapat pula berupa alat ukur dan *evaluasi* atas hasil sesungguhnya.

Salah satu tolak ukur kelangsungan hidup perusahaan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Karena itu dibutuhkan perencanaan laba untuk menjadi panduan dalam *produktivitas* perusahaan.

Salah satu perencanaan yang penting bagi perusahaan adalah perencanaan laba, dimana hal ini dapat dilakukan dengan melakukan

Cost-Volume-Profit Analysis. Dengan mengidentifikasi biaya dan volume penjualan, maka perusahaan akan dapat merencanakan target laba yang diharapkan pada suatu periode tertentu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dimana titik batas penjualan PT. XXX agar BEP.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat resiko yang akan dialami oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa sensitif variabel - variabel biaya dan pendapatan terhadap laba.
4. Untuk membantu perusahaan dalam membuat perencanaan agar mencapai target laba yang diinginkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran

Menurut Munandar dalam buku "*Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*" (2001:1) menyatakan bahwa "*Anggaran (Budgeting)* adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang".

Menurut Nafarin dalam buku "*Penganggaran Perusahaan*" (2004:15) menyatakan bahwa tujuan anggaran adalah:

1. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
2. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.
3. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat memudahkan pengawasan.
4. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menyempurkan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.

5. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Pengertian biaya (*cost*)

Biaya menurut Baridwan, (2005:17) dalam arti luas adalah "Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu". Dari definisi tersebut dapat dilihat adanya 4 unsur pokok, yaitu :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Biaya diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Pengertian Volume

Menurut Ismaya, (2006:253), "*Sales volume* adalah penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu". *Sales volume* adalah jumlah produk atau merk suatu perusahaan yang terjual dalam suatu periode. Dapat disimpulkan bahwa *volume* penjualan adalah penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan melalui jumlah produk atau merk suatu perusahaan yang terjual dalam suatu jangka waktu tertentu.

Pengertian Laba

Commite On Terminology (Sofyan Syafri H) dalam Aliyal Azmi(2007:12)mendefinisikan "laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi".

Konsep laba menurut Syafri H, (2004:263-267) yaitu:

Laba Ekonomi Pada awal abad XX Fischer, Lindhal dan Hick menjelaskan sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap :

- a. *Physical Income*, Yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan. Laba jenis ini tidak dapat diukur.

- b. *Real Income*, Adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik.
- c. *Money Income*, Merupakan hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pengertian Analisis Cost - Volume - Profit

Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit analysis*) merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Karena analisis biaya-volume-laba (CVP) menekankan pada keterkaitan biaya, kuantitas yang terjual, dan harga, maka semua informasi keuangan perusahaan terkandung didalamnya. Analisis CVP dapat juga membahas banyak isu lainnya, seperti : jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas; dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas; dan dampak kenaikan harga terhadap laba. (Honsen dan Mowen, 2009:4).

ContributionMargin

Menurut Bustami (2006:170) *Margin Kontribusi* adalah, " Perhitungan biaya, volume, laba dengan menghitung *margin kontribusi* terlebih dahulu". *Margin kontribusi* diperoleh dari pengurangan total penjualan dengan total biaya variabel, sehingga didapat *margin kontribusi ratio*.

Analisis Break Even Point

Menurut Charles T.Hongren,Srikant M Datar, dan Gorge Foster (2005:75) yang diterjemahkanoleh Adhariani mendefinisikan titik impas (*break even point*) adalah "Volume penjualan dimana pendapatandjumlah bebannya sama,tidakterdapat labamaupunrugibersih".

Analisis Margin Of Safety

Margin Of Safety atau tingkat keamanan memberikan informasi tentang seberapa jauh volume penjualan boleh turun dari yang dianggarkan namun perusahaan

tidak menderita kerugian. Dengan kata lain, *margin of safety* merupakan batas keamanan bagi perusahaan dalam hal terjadi penurunan penjualan, berapa pun penurunan penjualan yang terjadi sepanjang dalam batas-batas tersebut perusahaan tidak akan rugi.

Analisis Target Laba

MenurutPrastowo (1992:154), Untuk mengetahui tingkat penjualan yang diperlukan untuk mencapai kondisi impas, yang berarti tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian (laba nol).

Tingkat Leverage Opsional (DOL)

Adapun penjelasan mengenai tingkat *leverage* operasional (DOL) menurut Ambarwati (2010:7) yaitu: "Tingkat *Leverage* operasional adalah persentase perubahan laba operasional perusahaan (EBIT) akibat dari 1% perubahan dalam output (penjualan). Ukuran kuantitatif dari sensitifitas laba operasi perusahaan atas perubahan dalam penjualan perusahaan disebut sebagai tingkat *leverage* operasional (*degree of operating leverage* - DOL).

Tingkat Leverage Keuangan (DFL)

Pengertian tingkat *leverage* keuangan menurut Ambarwati (2010:16): "Tingkat *leverage* keuangan adalah perubahan persentase dalam EPS perusahaan yang dihasilkan dari 1% perubahan dalam laba operasional (EBIT). Ukuran kuantitatif untuk sensitifitas EPS perusahaan terhadap perubahan dalam laba operasional perusahaan disebut sebagai tingkat *leverage* keuangan (*degreeoffinancialleveragr* - DFL)".

Tingkat Leverage Total (DTL)

Menurut Ambarwati (2010:21) mengenai tingkat *leverage* total bahwa: "Ketika *Leverage* keuangan digabungkan dengan *leverage* operasional, hasilnya disebut sebagai *leverage* total (total *leverage*) atau *leverage* gabungan (*combinedleverage*). *Leverage* kombinasi adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap laba setelah pajak (EAT). Ukuran kuantitatif dari sensitifitas total EPS perusahaan terhadap perubahan dalam

penjualan perusahaan disebut dengan tingkat leverage total (*degree of total leverage – DTL*)”.

Analisis Sensitifitas

Menurut Achmad, (2012:02) Analisis *sensitivitas* merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja *system* produksi dalam menghasilkan keuntungan.

Alasan dilakukannya analisis *sensitivitas* adalah untuk mengantisipasi adanya perubahan-perubahan berikut :

- 1. Adanya *costover*, yaitu kenaikan biaya-biaya, seperti biaya konstruksi, biayabahan baku, produksi, dsb.
- 2. Penurunan produktivitas.
- 3. Mundurnya jadwal pelaksanaan proyek.

Tujuan Analisis Sensitivitas

Menilai apa yang terjadi dengan hasil analisis kelayakan suatu kegiatan investasi atau bisnis apabila terjadi perubahan di dalam perhitungan biaya atau manfaat

- 1. Analisis kelayakan suatu usaha ataupun bisnis perhitungan umumnya di dasarkan pada proyeksi-proyeksi yang mengandung ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi di waktu yang akan datang.
- 2. Analisis pasca kriteria investasi yang digunakan untuk melihat apa yang akan terjadi dengan kondisi ekonomi dan hasil analisisbisnis jika terjadi perubahan atau ketidaktepatan dalam perhitungan biaya atau manfaat.

PEMBAHASAN

Analisis Break Even Point (BEP)

Tabel 1

Data Rasio Margin Kontribusi dan Break Even Point PT XXX Tahun 2008 – 2012

Tahun	Rasio Margin Kontribusi	Break Even Point
2008	70,73%	88.285.060.651
2009	74,15%	78.570.973.018
2010	75,41%	77.771.263.926

2011	74,73%	87.553.155.317
2012	63,39%	93.479.774.498

Sumber : Data Olahan

PENUTUP

Pada PT XXX terlihat bahwa perubahan *break even point* setiap tahunnya dapat dikaitkan dengan biaya tetap, biaya variabel serta tingkat pendapatannya. Pada tahun 2008 menuju tahun 2010 pendapatan perusahaan semakin meningkat dari Rp.99.874.109.952 di tahun 2008 menjadi Rp.99.969.508.050 tahun 2009 dan meningkat lagi menjadi Rp.109.902.422.508, dimana biaya variabel menurun berturut – turut dari Rp.29.230.678.920 di tahun 2008 menjadi Rp 25.846.785.463 tahun 2009 dan Rp.27.022.731.322 di tahun 2010. Dengan bersarnya pendapatan dan kecilnya biaya variabel menyebabkan nilai *break even point* menjadi lebih rendah dari tahun 2008 senilai Rp.88.285.060.651 menjadi Rp.78.570.973.018 tahun 2009 dan tahun 2010 menjadi Rp.77.771.263.926. Tahun 2011 dan 2012 dimana perusahaan mengalami kenaikan pendapatan yang disertai kenaikan biaya variabel sehingga nilai *break even point* (BEP) meningkat.

Berdasarkan rangkuman di atas perusahaan menganggarkan kenaikan laba sebesar 10% dimana dapat dihitung target penjualan yang harus dicapai sebagai berikut :
Pendapatan = Biaya Tetap +Target laba

Rasio Margin Kontribusi

$$\text{Pendapatan} = \frac{59,255,459,150}{25.862.197.872} + \frac{110\%}{63.39\%} \times$$
$$\text{Pendapatan} = 138,356,013,300$$
$$\text{DOL} = \frac{\text{EBIT} + \text{FC}}{\text{EBIT}}$$

$$\text{DOL (2013)} = \frac{28.446.390.135 + 59,255,459,150}{28.446.390.135}$$
$$= 3,08$$

Berdasarkan perhitungan diatas, untuk mendapatkan terget kenaikan laba sebesar 10% dari tahun 2012, maka terget penjualan yang harus di capai perusahaan adalah sebesar Rp.138.356.013.300 dan biaya

variabel yang dikeluarkan sebesar Rp.50.654.164.015 dengan asumsi biaya tetap yang sama pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.59.255.459.150. Dengan terget laba yang meningkat 10% maka besarnya *margin of safety* perusahaan meningkat dari Rp.40,799,488,517 di tahun 2012 menjadi Rp.44.876.238.802. Dengan meningkatnya *margin of safety* perusahaan maka risiko perusahaan ikut menurun dari 3.29 tahun 2012 menjadi 3.08 tahun 2013.

Analisis Sensitivitas

Dengan bantuan data yang ada analisis sensitivitas untuk mengetahui dari empat variabel di atas, manakah yang paling mempengaruhi laba PT XXX dari

Grafik analisis sensitivitas dibuat berdasarkan data tabel untuk melihat dari ke empat variabel tersebut manakah yang paling mempengaruhi laba operasi perusahaan. Dilihat dari grafik 4.1, dapat dilihat bahwa garis unit *price* menjadi garis tertinggi dan terendah, sedangkan garis variabel *cost* berada pada titik yang mendekati titik awal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi tingkat laba perusahaan adalah unit *price* lalu disertai dengan unit penjualan, biaya tetap dan terakhir biaya variabel yang memberikan pengaruh paling kecil terhadap laba.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan agar tidak mengalami kerugian pada tahun 2013 harus mampu mencapai penjualan sebesar Rp.93.479.774.498.
2. Besarnya perubahan penjualan pada tahun 2013 akan merubah laba sebesar 3,08 kali dari perubahan penjualan.
3. Dari analisis sensitivitas dapat disimpulkan bahwa unit *price* merupakan variabel yang paling mempengaruhi laba perusahaan.
4. Perencanaan laba PT XXX tahun 2013 lebih baik dari tahun sebelumnya dengan risiko yang lebih kecil. Untuk mencapai terget tersebut perusahaan

harus mampu meningkatkan penjualan hingga mencapai Rp.138.356.013.300.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus melakukan perencanaan yang tepat dan benar sebelum mengambil keputusan dalam menambah aset - aset yang dapat meningkatkan biaya tetap dengan melakukan uji manfaat terlebih dahulu, sehingga pengeluaran yang tidak perlu dapat berkurang.
2. Sesuai dengan kesimpulan di atas bahwa yang paling mempengaruhi tingkat laba perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh perusahaan adalah tingkat penjualan.
3. Perusahaan dapat menerapkan strategi yang tepat baik dengan pemupukan maupun perluasan lahan untuk meningkatkan produktivitas.
4. Data penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan selama 5 tahun sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi guna untuk mendukung data lebih akurat.

REFERENSI

- Ahmad, Kamiruddin. *Akuntansi Manajemen: dasar - dasar konsep biaya & pengambilan keputusan*. Edisi Revisi 5, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Ambarwati, Sri Dewi Ari. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- Baridwan, Zaki, Dr, Msc, Ak. 2005. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-7. BPFE. Yogyakarta.
- Bustami, Bastian, Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hongren, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2005. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial* (alih bahasa: Desi

- Adhariani). Edisi Kesebelas. Indeks. Jakarta.
- Ismaya, Sujana, 2006, *Kamus Akuntansi*, Cetakan Pertama, Bandung : Pustaka Grafika.
- Munandar, M. 2001. *Budgeting: perencanaan kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan kerja*. Yogyakarta..
- Prastowo, Dwi dan Yuliaty, Rifky. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- R. Hansen dan M. Mowen, 2004. *Management Accounting*. Edisi 7 jilid ke-1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syafri, Sofyan Harahap. 2004. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta